

kurang lancarnya proses penyembuhan pasien. Seperti kurang nyamannya ruang-ruang yang di gunakan sebagai ruang-ruang terapi. Dan bila kita melihat dari bentuk bangunannya, bisa dikatan tidak meyakinkan bahwa bangunan tersebut merupakan bangunan rehabilitasi yang menggunakan terpi agama.

Table 1.1. Pusat Rehabilitasi / SRKO yang ada di Propinsi DIY

Sumber : BK3S Propinsi DIY

NO	Nama Pusat Rehabilitasi	Jenis Perawatan	Pemilik
1.	RSUP Sardjito	Detoksifikasi	Pemerintah
2.	RSU Bethesda	Detoksifikasi	Swasta
3.	RSUK Puri Nirmala I	Detoksifikasi	Swasta
4.	RSUK Puri Nirmala II	Detoksifikasi	Swasta
5.	Pondok pesantren Al-Islami Kalibawang	Rahabilitasi	Swasta
6.	Inabah XIII, Mlangi, Sleman	Rehabilitasi	Swasta
7.	Anugrah Agung	Pengobatan Alternatif	Swasta
8.	Merpati Putih	Pengobatan Alternatif	Swasta
9.	Satria Nusantara, Gedong Kuning	Pengobatan Alternatif	Swasta
10.	Shaolin, Jln. DR.Wahidin 58	Pengobatan Alternatif	Swasta

Sedangkan pusat rehabilitasi ini merupakan pusat rehabilitasi yang menggunakan terapi agama.. Dan juga kita sendiri tahu bahwa ruang yang sehat baik secara fisik maupun psikis akan menentukan atau mempengaruhi proses penyembuhan. Dengan pemilihan terapi agama yang di gunakan dalam pusat rehabilitasi ini, maka sangat penting pula menampilkan karakteristik arsitektur islam pada bangunan, baik itu dari segi fasad bangunan, penataan massa, dan penataan lanskap. Agar orang yang melihat mengerti bahwa bangunan tersebut bangunan yang bernuansa rohani.

1.3 Permasalahan

Adapun permasalahan yang timbul pada perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba ini, antara lain :

- » Bagaimana menciptakan kenyamanan dan keamanan pada Pusat Rehabilitasi Narkoba ini.
- » Bagaimana mengeksplorasi karakteristik arsitektur islam pada bangunan.

1.4 Tujuan Dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- » Agar proses penyembuhan dengan metoda terapi agama berjalan dengan lancar karena didukung dengan ruang-ruang yang nyaman dan aman.
- » Menunjukkan karakteristik Arsitektur Islam agar terlihat bahwa pusat rehabilitasi ini menggunakan proses dengan terapi agama.

1.4.2 Sasaraan

Sasaran yang ingin diperoleh dari proses perancangan ini adalah untuk :

1. Mendapatkan tempat rehabilitasi yang aman dan nyaman, sehingga dapat membantu kelancaran dalam proses terapi penyembuhan.
2. Memunculkan karakteristik islam sebagai konsep perwujudan bangunan sehingga dapat mengeksplorasikan jenis terapi yang digunakan pada pusat rehabilitasi tersebut.

1.5 Lingkup Pembahasan

1.5.1 Pembahasan Non Arsitektural

- » Kajian mengenai fasilitas dan pendukungnya.
- » Kajian mengenai perilaku pasien.

1.5.2 Pembahasan Arsitektural

- » Kajian mengenai Karakteristik Arsitektur Islam.
- » Kajian mengenai fungsi bangunan.
- » Kajian mengenai kenyamanan dan keamanan.

1.6 Spesifikasi Umum Proyek

1.6.1 Fungsi Bangunan

Secara umum fungsi yang diakomodasi kedalam bangunan Pusat Rehabilitasi Narkoba ini terbatas pada fungsi rehabilitasi. Dimana bentuk rehabilitasi tersebut mencakup :

- » **Penyembuhan Medis**

Fasilitas yang menyediakan ruang-ruang dengan standar untuk penyembuhan medis.

- » **Terapi Agama**

Terapi agama merupakan salah satu metode penyembuhan psikis pasien. Dimana untuk menunjang hal tersebut akan diciptakan suasana-suasana religi.

- » **Kesenian dan Olah Raga**

Kesenian dan Olah Raga merupakan kegiatan yang akan mereka lakukan untuk mengisi waktu luang, dan juga berguna untuk memberikan modal bagi pasien untuk menjalankan kembali kehidupan mereka dan kembali ke masyarakat setelah mereka terbebas dari narkoba.

- » **Ibadah**

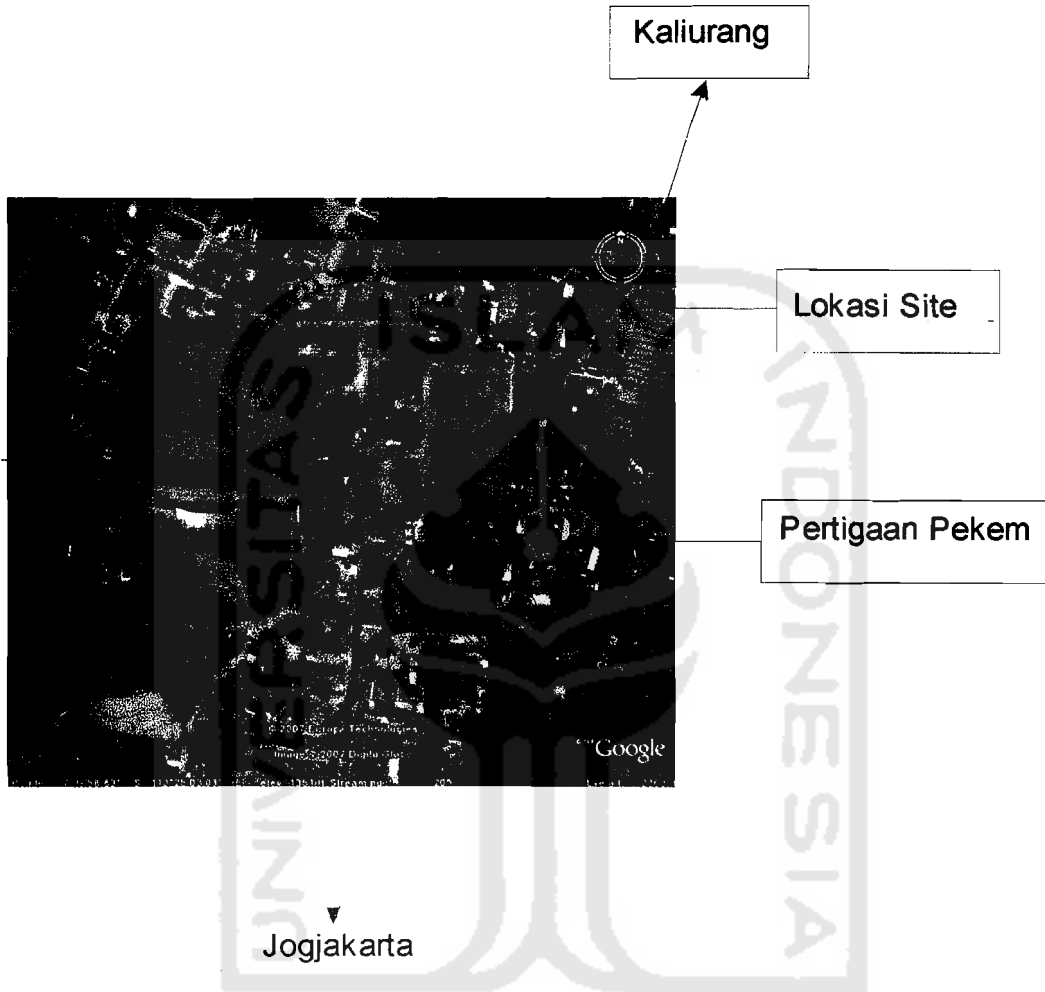
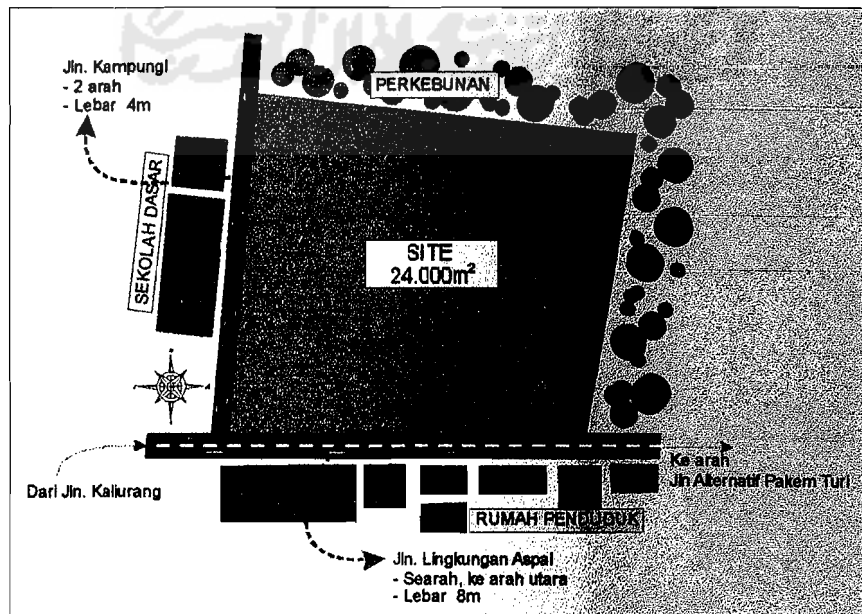
Ibadah merupakan kegiatan yang wajib dilakukan bagi pasien. Dimana ibadah sangat membantu untuk pendekatan diri kepada Allah SWT.

- » **Administrasi**

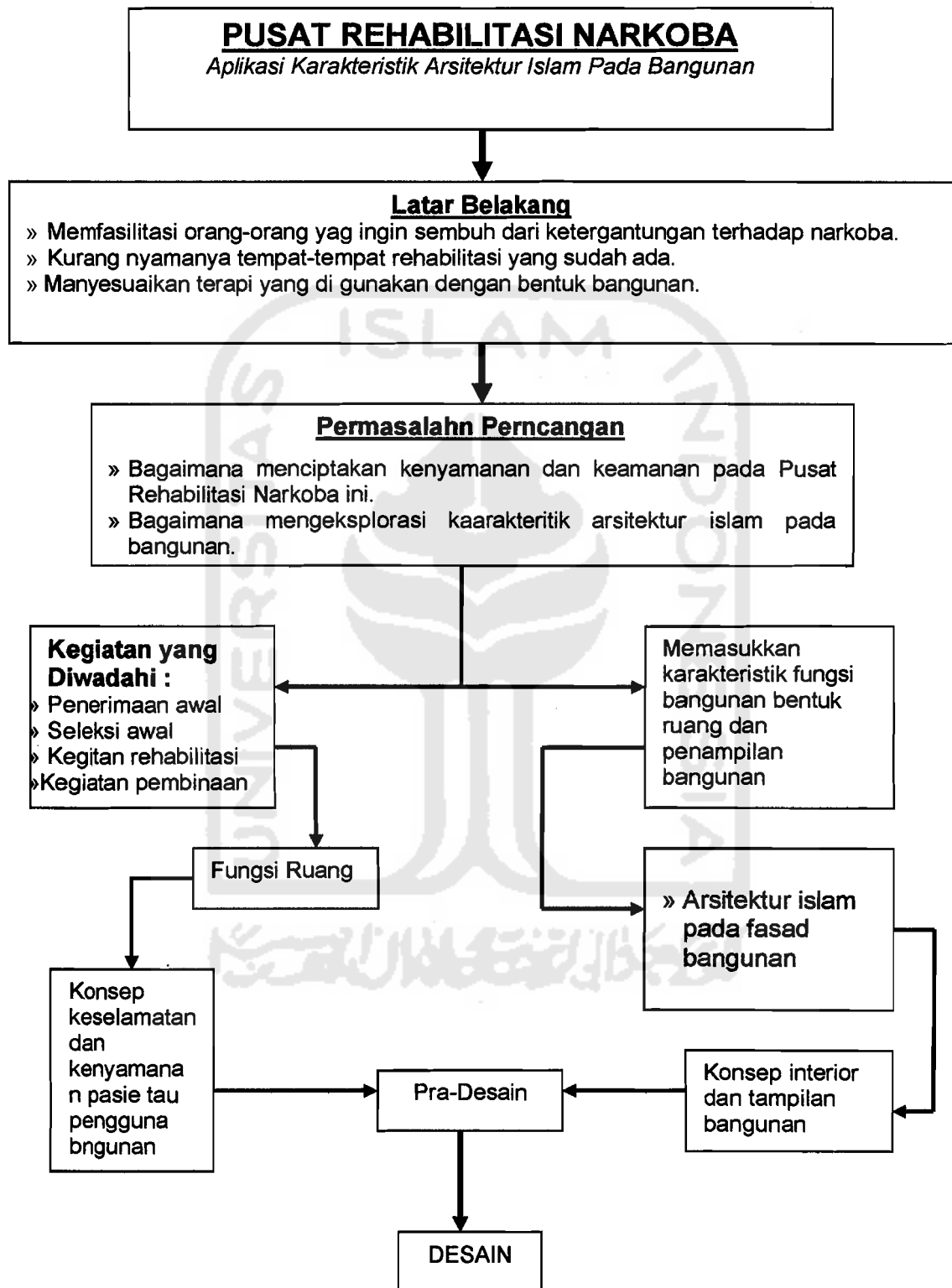
Kegiatan Administrasi adalah hal paling pertama sekali dilakukan bagi orang yang melaksanakan rehabilitasi.

1.6.2 Site

Lokasi site berada pada Jln. Turi Dusun Sempol Harjobinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta. Luas Site 24.000 m²



1.7 Sistematika



1.8 Kerangka Pola Pikir

